DATA GOVERNANCE

1. Data governance adalah istilah payung untuk mengumpulkan praktik, kebijakan, proses, peran, standar, dan metrik yang didedikasikan untuk membantu organisasi dalam mewujudkan tujuannya menggunakan informasi yang efisien dan praktis. Data governance mengelola ketersediaan, integritas, keamanan, dan kegunaan semua data yang berada di sistem perusahaan.
2. Data governance adalah komponen inti dari data management yaitu menyatukan sembilan disiplin ilmu tambahan, termasuk data security, data cleansing, data quality, database operations, data warehousing, dan banyak lagi. Dalam istilah yang lebih mudah, data governance menciptakan kebijakan dan prosedur mengenai data.
3. **Data Governance adalah proses/mekanisme untuk memastikan bahwa data dikelola dengan baik**.
4. Sederhananya, kriteria / target / goals / obyektif yang harus dicapai itu didefinisikan oleh fungsi / dalam proses Governance, sedangkan cara untuk mencapai target tersebut didefinisikan dalam proses Management.
5. Jadi terlihat kan bedanya antara “memastikan data dikelola” dan “mengelola data untuk mencapai goals”. Governance lebih bersifat Oversight (Pengawasan), sedangkan Management lebih bersifat eksekusi proses.
6. Data Governance merupakan proses pengelolaan ****kualtias****dan ****integritas****data pada ****seluruh bagian organisasi****. Dalam konteks privasi, Data Governance dilakukan untuk memastikan terdapat konsensus (kesepakatan) dan kebenaran (truth) pada data, serta memastikan bahwa data tersebut akurat dan lengkap untuk semua fungsi yang ada di organisasi. Data yang dikelola dengan sesuai dapat mendukung semua fungsi dalam organisasi, termasuk pengelolaan data privacy.

MASTER DATA

1. Data Master adalah data yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses pada pengelolaan data sebuah sistem atau aplikasi. Bisa dikatakan bahwa data master merupakan data dasar sebagai data sumber yang mampu memberikan informasi tambahan mengenai proses pengelolaan data berikutnya yang akan dilakukan.
2. Data master adalah data yang menjelaskan objek di sekitar proses bisnis. Pelanggan, produk, dan data referensi lainnya adalah semua objek data master. Data master tidak sering diubah, dan meskipun digunakan untuk menjelaskan transaksi, data tersebut tidak bersifat transaksional
3. Master data berisi informasi penting bagi perusahaan, data ini kemudian dibagikan di antara banyak aplikasi yang membentuk sistem informasi  bisnis. Data master biasanya data non-transaksional. Data master juga bersifat entitas dan atribut data master jarang berubah. Yang terpenting, data master hampir selalu dibagikan di antara aplikasi yang berbeda. Untuk melakukan ini data master harus disimpan di tempat lain. Ada beberapa elemen data master yang dapat diidentifikasi dan diidentifikasi seperti Pelanggan, Produk, Lokasi, Karyawan, dan Fasilitas